

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan pembahasan yang sudah di analisis maka dapat disimpulkan secara umum, Analisis gaya Bahasa paa pantun adat pernikahan melayu desa riam bunut kecamatan sugai laur dan implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan kesimpulan khusus dalam penelitian ini yaitu kajian stilistika pada pantun pernikahan adat melayu desa riam bunut da implementai pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII, berupa kata kata yang terkandung dalam pantun pernikahan adat melayu berdasarkan pembahasa perbandingan, perulangan, pertautan,pertentangan dan implementasi. Yang dikaji menggunakan pendekata stilistika dengan kata kata berbentuk Bahasa daerah sli yang mengandung makna tersendiri.

1. Gaya Bahasa Perbandingan dalam pantun pernikahan adat melayu Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur berjumlah sepuluh data yang peneliti temukan diantaranya majas perbandingan sinekdok praspratoto dua data, sinekdok totemproparte satu data, personifikasi dua data, perumpamaan dua data, pleonasme satu data, metafor dua data.
2. Gayah Bahasa Perulangan dalam pantun pernikahan adat melayu Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur berjumlah enam data yan peneliti temukan diantaranya majas perulangan antanaklasissatu data , anaphora satu data, anadiplosis dua data,mesdiplosis satu data, asonansi satu data.
3. Gaya Bahasa pertautan dalam pantun pernikahan adat melayu Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur berjumlah dua data yan peneliti temukan diantaranya majas pertautan epitet dua data.
4. Gaya Bahasa pertentangan dalam pantun pernikahan adat melayu Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur berjumlah tiga data yan peneliti temukan diantaranya majas pertentangan paradoks tiga data.
5. Implementasi pantun pernikahan adat melayu penelitian ini dalam dunia pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 di Sekolah Menengah pertama (SMP) Kelas VII Semester Genap melalui KD 3.13 mengidentifikasi informan (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan

bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan di dengar, KD 4.13 menyimpulkan isi puisi (pantun, syair dan bentuk puisi rakyat setempat) yang di sajikan dalam bentuk tulis, KD 3.14 menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair dan bentuk) yang dibaca dan didengar, KD 4.14 mengungkapkan gagasan, perasaan pesa dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, rima da pengguna bahasa Berdasarkan kompetensi dasar dan indikator diatas, maka penelitian tentang pantun ini dapat menjadi bahan pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP pada siswa kelas VII semester ganjil. Penelitian ini juga akan membantu guru dan siswa untuk memahami makna yang tersirat dalam Pantun Pernikahan Melayu.

B. Saran-saran

Penelitian tentang Analisis Gaya Bahasa Pada Pantun Pernikahan Adat Melayu di Desa Riam Bunut Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang dapat dijadikan acuan bagi banyak pihak.

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai penemuan untuk menambahkan wawasan serta pengalaman dalam menganalisis kebudayaan dalam sebuah tradisi yang menggunakan pendekatan stilistika sastra.
2. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan wawasan serta dapat menambah pengetahuan tentang kebudayaan, terkhusus generasi muda agar dapat membantu melestarikan dan memelihara budaya yang ada di Kalimantan Barat.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian yang serupa, dengan menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai penelitian relevan.
4. Bagi masyarakat Desa Riam Bunut, diharapkan agar keaslian sebuah tradisi yang ada di daerah tempat tinggal dapat di lestarikan kepada penerus-penerus serta dapat dijadikan aset kebudayaan.